

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian kuantitatif ini dirancang sebagai penelitian deskriptif analitik. Dalam penelitian ini, pendekatan cross-sectional (belah melintang) digunakan bersama dengan teknik analisis cross tab. Metode ini bertujuan untuk menemukan variabel yang memengaruhi kinerja perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lamandau. Metode cross-sectional berfokus pada mengumpulkan data tentang variabel independen dan dependen pada satu titik waktu tanpa melakukan tindakan tambahan. Baik variabel independen maupun variabel dependen hanya dievaluasi sekali, meskipun tidak semua subjek penelitian diamati secara bersamaan pada waktu yang sama (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel independen yaitu stres kerja, beban kerja, keterampilan, kompensasi, dan sikap. Sementara variabel dependennya adalah kinerja perawat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Di Ruang Instalansi Gawat Darurat (IGD) RSUD Lamandau, yang terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 4, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, penelitian ini dilakukan. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024.

## **C. Subyek Penelitian**

### **a. Populasi**

Sugiyono (2019) mengusulkan bahwa Populasi tidak hanya mencakup sekelompok subjek atau objek yang telah dipilih oleh peneliti sebagai subjek atau fokus penelitian, tetapi juga merujuk pada kumpulan umum subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan hasilnya. Penelitian ini mencakup semua perawat di IGD RSUD Lamandau pada Januari 2024, total 37 orang.

### **b. Sampel**

Dalam penelitian, sample adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data; dalam kasus ini, sample termasuk dalam jumlah karakteristik populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengambil sampel. Setiap anggota populasi, yaitu 47 orang yang menjawab, diambil sebagai sampel jenuh atau total. Namun, karena 10 responden sudah dilakukan uji validitas, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu 37 responden.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Beban Kerja</b>	Proses kerja yang dilakukan oleh seorang perawat dalam jangka waktu tertentu mencakup risiko pekerjaannya, kecocokan waktu kerja, kemampuan untuk menangani tanggung jawabnya, dan hal lain yang dilakukannya di rumah sakit.	Aspek Fisik; Aspek Mental; Penggunaan Waktu	Kuesioner 13 pertanyaan Cara ukur: Sangat setuju (SS) = 4; Setuju (S) = 3; Tidak setuju (TS) = 2; Sangat tidak setuju (STS) = 1	Kategori: Ringan: $\geq 37,5\%$ Berat: $< 37,5\%$	Ordinal
<b>Stres Kerja</b>	Salah satu jenis tekanan yang dirasakan oleh perawat saat mereka bekerja sebagai perawat adalah stres kerja.	Stres biologis, stres psikologis, dan stres sosial	Kuesioner 15 pertanyaan Cara ukur: Selalu (SL) = 4; Sering (SR) = 3; Kadang-kadang (KK) = 2; Tidak Pernah (TP) = 1	Tinggi = $\geq 37,5\%$ Rendah = $< 37,5\%$	Ordinal
<b>Keterampilan</b>	Keterampilan adalah kemampuan perawat untuk melakukan proses	Wawancara, Pemeriksaan fisik, Observasi	Kuesioner 15 pertanyaan Cara ukur:	Cukup = $\geq 60\%$ Kurang = $< 60\%$	Ordinal

	keperawatan, seperti melakukan pemeriksaan fisik, berkomunikasi, atau wawancara.		Sangat setuju (SS) = 4; Setuju (S) = 3; Tidak setuju (TS) = 2; Sangat tidak setuju (STS) = 1		
<b>Kompensasi</b>	Kompensasi adalah uang yang diterima perawat sebagai kompensasi atas pekerjaannya, seperti uang jasa, tunjangan, asuransi, dan gaji di luar jam kerja.	Kompensasi Financial Lansung; kompensasi financial tak langsung	Kuesioner 10 pertanyaan Cara ukur: Sangat setuju (SS) = 4; Setuju (S) = 3; Tidak setuju (TS) = 2; Sangat tidak setuju (STS) = 1	Tinggi = $\geq 25\%$ Rendah = $< 25\%$	Ordinal
<b>Sikap</b>	Persepsi perawat tentang cara mereka berinteraksi dengan pasien, seperti menyapa, bersikap sopan dan ramah, dan memantau kondisi pasien selama perawatan.	Kognisi (pikiran), Afeksi (perasaan), Perilaku	Kuesioner 10 pertanyaan Cara ukur: Sangat setuju (SS) = 4; Setuju (S) = 3; Tidak setuju (TS) = 2; Sangat tidak setuju (STS) = 1	Baik = $\geq 25\%$ Kurang baik = $< 25\%$	Ordinal
<b>Kinerja Perawat</b>	Proses keperawatan dalam hal ini	Pengkajian keperawatan	Kuesioner 16 pertanyaan	Cukup = $\geq 37,5\%$	Ordinal

mencakup pemeriksaan, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi asuhan keperawatan terhadap pasien di ruang IGD.	Diagnosis keperawata Perencanaan keperawatan Tindakan keperawatan Evaluasi keperawatan	Cara ukur: Selalu (SL) = 4; Sering (SR) = 3; Kadang-kadang (KK) = 2; Tidak Pernah (TP) = 1	Kurang= < 37,5%
--	---	--	-----------------

Sumber: (Rosnawati et al., 2022), (Ramadhan et al., 2015), dan (A. N. Istikomah et al., 2014)

### E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan kuesioner yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert untuk mengevaluasi pernyataan terkait kinerja individu. Responden diminta untuk memberikan tanggapan verbal dalam rentang kategori tertentu. Untuk menetapkan kriteria objektifnya, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

Variabel	Skor Tertinggi	Skor Terendah	R	K	Kriteria
<b>Beban Kerja</b>	15X4 = 60	15X1 = 15	60 + 15 = 75	2	<37,5 ringan >37,5 berat
<b>Stres Kerja</b>	15X4 = 60	15X1 = 15	60 + 15 = 75	2	<37,5 rendah >37,5 tinggi
<b>Keterampilan</b>	20X4 = 100	20X1 = 20	100 + 20 = 120	2	<60 kurang >60 baik

<b>Kompensasi</b>	$10 \times 4 = 40$	$10 \times 1 = 10$	$40 + 10 = 50$	2	<25 rendah >25 tinggi
<b>Sikap</b>	$10 \times 4 = 40$	$10 \times 1 = 10$	$40 + 10 = 50$	2	<25 kurang >25 baik
<b>Kinerja</b>	$15 \times 4 = 60$	$15 \times 1 = 15$	$60 + 15 = 75$	2	<37,5 kurang >37,5 cukup

## F. Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin penelitian dari Direktur RSUD Lamandau dan Kepala Ruang IGD RSUD Lamandau, peneliti berbicara dengan responden dan memberikan penjelasan sesuai dengan etika penelitian. Jika responden setuju, mereka akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan informasi dan pada saat yang sama diberikan kuesioner untuk dijawab atau diisi.

### 1. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

- a. Metode primer, Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai data primer menggunakan pertanyaan tertulis kepada responden yang telah menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari departemen atau rumah sakit. Ini adalah metode pengumpulan data dengan materi tertulis yang diperlukan. Artikel, jurnal, dan sumber internet lainnya juga merupakan sumber lain.

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada Direktur RSUD Lamandau dan Kepala IGD RSUD Lamandau untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Direktur RSUD Lamandau dan mendapatkan balasan dari pihak RSUD Lamandau.
- c. Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Lamandau bagian Instalansi Gawat Darurat (IGD).
- d. Menentukan sampel penelitian yang dijadikan responden di IGD RSUD Lamandau.
- e. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bersedia menjadi responden.
- f. Kuesioner diberikan kepada seluruh responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner.
- g. Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti.
- h. Hasil kuesioner yang sudah dikirimkan responden akan dicek saat itu juga oleh peneliti dan segera dilakukan analisis data.
- i. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
- j. Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

## G. Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan informasi, peneliti melakukan tindakan berikut:

1. Seleksi

Merupakan pemilihan untuk menghasilkan data.

2. Editing

Merupakan pengecekan kembali terhadap data yang masuk dan melengkapi data yang kurang.

3. Scoring (Memasukkan Data)

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotakan lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban pada seluruh variabel yaitu menggunakan skala likert 1-4. Hasil dari skor variabel beban kerja yaitu ringan:  $\geq 37,5\%$  dan berat:  $< 37,5\%$ ; variabel stres kerja yaitu tinggi:  $\geq 37,5\%$  dan rendah:  $< 37,5\%$ ; variabel keterampilan yaitu cukup:  $\geq 60\%$  dan kurang:  $< 60\%$ ; variabel kompensasi yaitu tinggi:  $\geq 25\%$  dan rendah:  $< 25\%$ ; variabel sikap yaitu baik:  $\geq 25\%$  dan kurang baik:  $< 25\%$ ; serta variabel kinerja perawat yaitu cukup:  $\geq 37,5\%$  dan kurang:  $< 37,5\%$ .

4. Coding

Setiap tanggapan diberikan kode numerik sebagai tanda untuk memasukkan tanggapan responden ke dalam kategori nilai. Ini juga dilakukan untuk membedakan apakah tanggapan tersebut bersifat positif atau negatif. Pada variabel beban kerja, keterampilan, kompensasi, dan



sikap diberikan kode untuk cara pengukurannya, yaitu Sangat setuju (SS) = 4; Setuju (S) = 3; Tidak setuju (TS) = 2; Sangat tidak setuju (STS) = 1. Pada variabel stres kerja dan kinerja perawat yaitu Selalu (SL) = 4; Sering (SR) = 3; Kadang-kadang (KK) = 2; Tidak Pernah (TP) = 1.

#### 5. Tabulasi

Membuat suatu tabel untuk data yang telah dikelompokkan, kemudian melakukan pengolahan data dengan memberikan skor untuk setiap jawaban responden berdasarkan skala Guttman. Setelah metode ini digunakan, data akan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi yang dirancang untuk presentasi dan penyajian cerita..

### **H. Analisis Data**

Untuk menganalisis data menggunakan perangkat lunak SPSS pada komputer atau laptop untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Lamandau. Skala ordinal digunakan. Proses memproses data dimulai setelah pengumpulan data, yang memungkinkan alat analisis untuk mengevaluasi data dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan penelitian.n (Hidayat, 2017).

Penulis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dalam penelitian ini. Analisis univariat memberikan gambaran deskriptif atau proporsi data berdasarkan variabel independen dan variabel dependen. Sementara itu, analisis bivariat menilai bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain.

## **I. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum peneliti memberikan *inform consent*, peneliti memberikan penjelasan penelitian kepada responden meliputi; identitas peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan penelitian yang meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan membubuhkan tanda tangan sebagai bukti kesediaan keikutsertaan dalam penelitian. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

#### 4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

#### 5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

### **J. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Hasil perhitungan nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai standar 0,05 untuk mengevaluasi validitas alat ukur. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid. Nilai signifikansi diperoleh dari hasil output SPSS, yang nilainya kemudian dihitung (Ghozali, 2018). Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner sebagai pengukur variabel atau struktur, menurut Ghozali (2018). Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya. Jika jawaban individu terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner dianggap memiliki reliabilitas. Koefisien alfa Cronbach adalah pendekatan yang paling umum digunakan. Menurut Ghozali (2018), suatu variabel dianggap kredibel jika memiliki nilai alfa Cronbach lebih dari 0,60.

Koefisien Cronbach Alpha untuk variabel Stres Kerja sebesar 0,873, Beban Kerja sebesar 0,952, Keterampilan sebesar 0,788, Kompensasi sebesar 0,753, Sikap sebesar 0,728, dan Kinerja sebesar 0,696. Karena semua pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha yang melebihi 0,60, dapat disimpulkan dari nilai-nilai tersebut bahwa mereka dapat diandalkan karena setiap pernyataan memiliki kemampuan untuk menghasilkan data yang konsisten, yang berarti jika pernyataan tersebut diajukan lagi, kemungkinan besar akan mendapatkan jawaban yang hampir sama dengan yang diberikan sebelumnya.